

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1. Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan alasan bahwa Desa Bandar Pasir Mandoge merupakan daerah penghasil kelapa sawit terdahulu, terbesar dan memiliki pabrik pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Kabupaten Asahan.

### 4.2. Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden dalam penelitian ini metode *cluster sampling*. Menurut Eriyanto (2007), menyatakan bahwa *cluster sampling* ialah metode yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau *cluster*, kemudian mengambil sampel dari setiap *cluster* tersebut secara acak dimana dalam *cluster sampling* kelompok memiliki ciri relatif sama (heterogen). Sehingga responden pada penelitian ini ialah adalah karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di PTPN IV Unit Pasir Mandoge.

Penentuan jumlah responden dilakukan dengan menentukan jumlah karyawan di PTPN IV Unit Pasir Mandoge. Berdasarkan data dari perusahaan jumlah karyawan tetap adalah 1.253 orang yang terbagi dalam beberapa divisi yaitu divisi sentral kantor, divisi tehnik, divisi pengolahan, dan divisi tanaman. Jumlah karyawan tidak tetap adalah 416 orang yang terbagi dalam buruh harian lepas terbagi menjadi buruh harian lepas panen, buruh harian lepas muat, buruh harian lepas pemeliharaan.

Pengukuran kedua sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan rumus Slovin yang digunakan untuk mengetahui ukuran sampel dengan asumsi pendugaan proporsi populasi (Setiawan, 2007). Pada penentuan sampel ini, tingkat kelonggaran (derajat ketelitian) yang digunakan sebesar 15%, hal ini dikarenakan untuk memperkecil selang antar sampel.

Berikut ini adalah penentuan ukuran sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan rumus slovin (Umar, 2004):

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Dimana :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- $\varepsilon$  = Galat penduga 15 %

Total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Rincian Total Sampel yang Digunakan dalam Penelitian

No	Cluster	Jumlah populasi (orang)	Sampel (orang)
1.	Karyawan tetap	1.253	$n = \frac{1253}{1 + 1253(0.15)^2}$ $= 42,92$ $= 43$
2.	Karyawan tidak tetap	416	$n = \frac{416}{1 + 416(0.15)^2}$ $= 40,15$ $= 40$
Total		1669	83

### 4.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data *primer* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber adalah karyawan di PTPN IV Unit Pasir Mandoge. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara terstruktur kepada karyawan untuk menganalisis pemberian kompensasi langsung yang selama ini diterapkan oleh PTPN IV Unit Pasir Mandoge. Dalam penelitian ini data primer meliputi kuisisioner yang disebar dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang di ambil secara tidak langsung dan seringkali sudah merupakan data pengolahan. Data sekunder dapat berupa data yang

diperoleh dari jurnal, artikel dan internet. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi data yang diperoleh dari kantor PTPN IV Unit Pasir Mandoge mengenai jumlah karyawan tetap, gambaran umum daerah penelitian serta data-data lain yang mendukung penelitian tentang analisis pemberian kompensasi langsung.

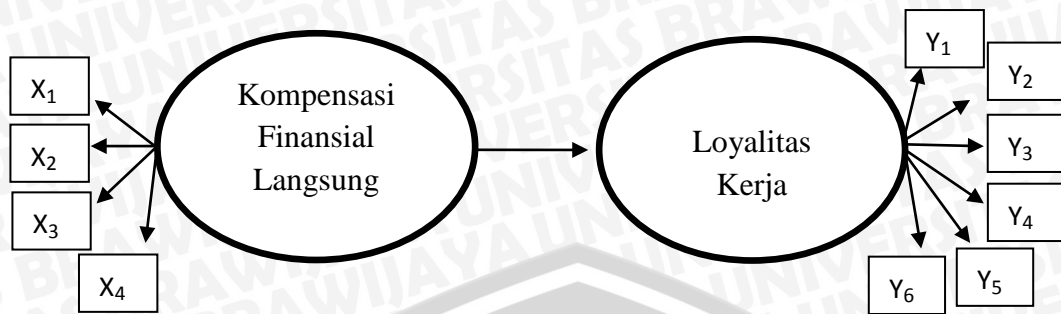
#### 4.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan yang telah dirumuskan adalah menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Metode analisis ini merupakan metode yang *powerfull* karena dapat diterapkan dalam semua skala data.

Tahapan dalam metode ini adalah mengumpulkan kuesioner yang disebarakan, memberikan skor pada setiap jawaban responden, tabulasi nilai (*skor*) jawaban sebagai data, menganalisis dan mengolah data. Analisis data digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemberian kompensasi finansial langsung terhadap loyalitas karyawan.

*Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menguji model, dalam pengujian model dengan menggunakan PLS terdapat enam langkah yang akan ditempuh dan pengujian model struktural dalam PLS akan dilakukan menggunakan bantuan SmartPLS. Permodelan *Partial Least Square* (PLS) pada dasarnya terdiri dari model pengukuran *structural* untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi.

Variabel laten tidak dapat diukur secara langsung sehingga membutuhkan indikator-indikator untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini diagram jalur dari permodelan ada dua hal yang perlu dilakukan antara lain menyusun model sktuktural yaitu menghubungkan variabel laten endogen dan variabel eksogen dan menyusun model pengukuran yaitu menggunakan indikator dan variabel laten.



Gambar 3. Model Kompensasi finansial terhadap Loyalitas kerja

- Keterangan:
- $X_1$  : Tunjangan asuransi jiwa
  - $X_2$  : Ketepatan waktu pemberian Gaji
  - $X_3$  : Pembagian bonus berdasarkan kinerja
  - $X_4$  : Tunjangan hari besar
  - $Y_1$  : Taat pada peraturan
  - $Y_2$  : Tanggung jawab pada perusahaan
  - $Y_3$  : Kemauan untuk bekerjasama
  - $Y_4$  : Rasa memiliki perusahaan
  - $Y_5$  : Hubungan antar pribadi
  - $Y_6$  : Suka terhadap pekerjaan

Dari gambar 3 menunjukkan bahwa variabel eksogen (kompensai finansial) mempengaruhi variabel endogen (loyalitas kerja). Setiap variabel laten memiliki indikator, dimana indikator tersebut merupakan bagian dari variabelnya. Model seperti ini disebut model refleksi. Dalam metode analisis *Partial Least Square* ini terdapat pendugaan parameter. Setelah model dispesifikasikan secara lengkap maka dilakukan uji keterkaitan pengaruh variabelnya, antara lain:

1. Uji signifikansi *outer weight*

Dalam uji signifikansi ini fungsinya untuk melihat pengaruh yang paling dominan dari indikator variabel latennya (kompensasi finansial) dan loyalitas kerja dengan membuat skor nilai berdasarkan bobot dari indikatornya.

2. Uji Signifikansi *outer loading*

Uji ini untuk melihat pengaruh paling dominan berdasarkan nilai dari diagram jalur antara indikator dengan variabel latennya (kompensasi finansial).

Dalam metode analisis PLS, setelah melakukan uji signifikansi maka dilakukan evaluasi *goodness of fit*. Pada evaluasi ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model dan sebelumnya dilakukan evaluasi dari asumsi-asumsi *Partial Least Square* (PLS), yaitu:

## 1. *Outer model* refleksi

### a. Uji validitas

- 1) Nilai *convergent validity* atau nilai *loading factor* per indikator  $> 0,70$ . Namun pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 – 0,60 masih dapat diterima. Jika nilainya dibawah nilai ini maka indikator harus diganti.
- 2) Nilai *average variance extracted* (AVE)  $> 0,50$  maka konstruk valid.
- 3) Discriminant validity dengan melihat akar kuadrat AVE ( $\sqrt{\text{AVE}}$ ) dibandingkan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar kuadrat AVE ( $\sqrt{\text{AVE}}$ )  $>$  korelasi antar konstruk maka diskriminan validitinya baik.

### b. Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan nilai *cronbachs alpha* dan nilai *composite reliability*. Bila nilai *cronbachs alpha*  $> 0,70$  dan nilai *composite reliability*  $\geq 0,070$  maka variabel laten dianggap reliabel atau dapat dipercaya hasilnya.

## 2. *Inner model*

Menunjukkan koefisien determinasi. Sejauh mana suatu konstruk (variabel laten) mampu menjelaskan model struktural. *R-square* yang akan dilihat adalah dari variabel independen.

